



Analisis Minat dan Bakat Siswa Kelas XI SMKN 2 Kota Blitar Menggunakan Metode Angket dan Wawancara Guru BK

Merista Ayu Az-zahra¹, Nada Aulia Nur'aini², Najwa Salsabila Putri Purwagita³, Surayanah⁴

Universitas Negeri Malang, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi: merista.ayu.2501516@students.um.ac.id,

nada.aulia.2501516@students.um.ac.id, najwa.salsabila.2501516@students.um.ac.id,

surayanah.fip@um.ac.id

Article received: 05 Mei 2026, Review process: 12 Mei 2026

Article Accepted : 29 Mei 2026, Article published: 13 Juni 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the interests and talents of grade XI students at SMKN 2 Kota Blitar through questionnaire and counseling teacher interview methods. Adolescence is an important phase in recognizing self-potential, especially in vocational education which is closely related to career planning and future readiness. This research used a mixed method approach by combining quantitative data from questionnaires and qualitative data from interviews. The subjects of this study consisted of 99 grade XI students and one counseling teacher. The results showed that students' interests and talents were highly diverse, with artistic talent being the most dominant category. The process of recognizing interests and talents varied among students, ranging from childhood to vocational school age. Family support was found to be the strongest factor influencing students' self-development, while school support through extracurricular activities and counseling services also contributed positively. However, several students still experienced uncertainty regarding their chosen major and had not yet connected their interests and talents with future career planning. Therefore, collaboration between schools, counseling teachers, and families is needed to optimize students' self-development and career guidance.

Keywords: *Interests and talents, vocational students, counseling teacher, career planning, mixed method.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat dan bakat siswa kelas XI SMKN 2 Kota Blitar melalui metode angket dan wawancara guru BK. Masa remaja merupakan fase penting dalam mengenali potensi diri, khususnya pada pendidikan kejuruan yang berkaitan erat dengan perencanaan karier dan kesiapan masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method dengan memadukan data kuantitatif dari angket dan data kualitatif dari wawancara. Subjek penelitian terdiri dari 99 siswa kelas XI dan seorang guru Bimbingan Konseling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan bakat siswa sangat beragam dengan bidang seni menjadi kategori yang paling dominan. Proses pengenalan minat dan bakat berlangsung berbeda pada setiap siswa, mulai sejak masa kecil hingga jenjang SMK. Dukungan keluarga menjadi faktor paling besar dalam perkembangan potensi siswa, sedangkan sekolah juga berperan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan layanan bimbingan konseling. Namun demikian, masih terdapat siswa yang merasa ragu terhadap jurusan yang dipilih serta belum mampu menghubungkan minat dan bakat dengan

perencanaan karier masa depan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, guru BK, dan keluarga untuk mendukung pengembangan potensi siswa secara lebih maksimal.

Kata Kunci: *Minat dan bakat, siswa SMK, guru BK, perencanaan karier, mixed method.*

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase perkembangan yang penting dalam proses pembentukan identitas diri, termasuk dalam mengenali minat dan bakat yang dimiliki peserta didik. Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), perkembangan minat dan bakat menjadi aspek penting karena berkaitan dengan kesiapan siswa dalam menentukan arah karir dan masa depan. Peserta didik yang memahami potensi dirinya cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih baik, rasa percaya diri yang lebih tinggi, serta kemampuan mengambil keputusan pendidikan dan karier secara lebih terarah (Safitri et al., 2025).

Sekolah memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki melalui berbagai program pendidikan, layanan bimbingan konseling, serta kegiatan ekstrakurikuler. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) menjadi salah satu pihak yang berperan dalam membantu siswa mengenali, memahami, dan mengembangkan minat serta bakatnya (Yulianti et al., 2024). Namun demikian, pada kenyataannya masih ditemukan peserta didik yang belum memahami potensi dirinya sehingga mengalami keraguan terhadap pilihan jurusan maupun rencana karier di masa depan.

Perkembangan minat dan bakat peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan diri, motivasi, dan minat individu, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, serta teman sebaya. Dukungan keluarga menjadi faktor penting dalam membentuk kepercayaan diri dan pengembangan potensi siswa (Puspita et al., 2024). Selain itu, keterlibatan sekolah melalui program pengembangan diri juga berkontribusi terhadap optimalisasi kemampuan peserta didik. Kesesuaian jurusan dengan minat dan bakat menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung perkembangan potensi peserta didik, termasuk motivasi belajar serta pencapaian prestasi akademik maupun non akademik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui angket terhadap 99 siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Blitar dan wawancara dengan guru BK, ditemukan bahwa minat dan bakat peserta didik sangat beragam, dengan bidang seni menjadi kategori yang paling dominan. Selain itu, sebagian peserta didik masih belum memahami potensi yang dimiliki secara optimal. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga menjadi faktor terbesar dalam perkembangan minat dan bakat siswa, sedangkan sebagian peserta didik masih menunjukkan keraguan terhadap jurusan yang dipilih.

Temuan lain menunjukkan bahwa sekolah telah menyediakan fasilitas serta kegiatan yang mendukung pengembangan potensi peserta didik, namun responsivitas siswa terhadap program yang tersedia masih perlu ditingkatkan. Guru BK juga mengungkapkan bahwa masih terdapat peserta didik yang belum memiliki gambaran karir yang jelas sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Kondisi

tersebut menunjukkan pentingnya upaya pendampingan dan layanan bimbingan yang lebih optimal dalam membantu peserta didik mengenali serta mengembangkan potensinya (Haryati & Wibowo, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan antara fasilitas pengembangan potensi yang telah disediakan sekolah dengan kemampuan peserta didik dalam mengenali serta mengembangkan minat dan bakatnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan minat dan bakat peserta didik berdasarkan karakteristik remaja di SMK Negeri 2 Kota Blitar melalui hasil observasi angket siswa dan wawancara guru BK, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam optimalisasi layanan pendidikan dan bimbingan konseling di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed method*) yakni dengan memadukan data kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara dan data kuantitatif yang diperoleh melalui instrumen angket. (Nasarudin et al., 2024) menjelaskan bahwa pendekatan kombinasi atau *mixed method* merupakan pendekatan penelitian yang secara sengaja mengintegrasikan metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap suatu fenomena. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Blitar pada bulan Mei 2025 dengan melibatkan siswa kelas XI sebagai responden angket dan seorang guru bimbingan konseling (BK) yang telah mengabdikan sejak tahun 2016 sebagai informan wawancara. Populasi penelitian adalah sebagian siswa kelas XI SMKN 2 Kota Blitar. Sampel penelitian ini terdiri dari 99 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kesediaan serta ketersediaan responden untuk berpartisipasi. Sampel tersebut berasal dari jurusan Manajemen Perkantoran sebanyak 67 siswa (67,7%) dan akuntansi sebanyak 31 siswa (31,3%).

Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara. Pertama, angket daring disebar kepada 99 siswa melalui Google Form yang berisi pertanyaan mengenai minat, bakat, dukungan dari keluarga dan sekolah, kesesuaian jurusan, serta perencanaan karir. Kedua, wawancara semi-terstruktur dilakukan secara langsung kepada guru BK dengan 18 butir pertanyaan mengenai karakteristik remaja, perkembangan minat dan bakat, faktor pendukung dan penghambat, serta harapan terhadap peserta didik. Data angket dianalisis menggunakan metode deskriptif melalui distribusi frekuensi dan persentase, sementara data wawancara dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kedua data kemudian dipadukan melalui triangulasi untuk menghasilkan gambaran yang saling melengkapi antara perspektif siswa dan pandangan guru BK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui dua instrumen, yaitu angket yang disebar kepada 99 siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Blitar dan wawancara langsung dengan guru Bimbingan Konseling (BK) yang telah mengabdikan di sekolah

tersebut sejak tahun 2016. Berikut disajikan temuan dari kedua instrumen penelitian beserta pembahasannya secara lebih mendalam.

Keberagaman Minat dan Bakat Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan bakat yang dimiliki siswa kelas XI SMKN 2 Kota Blitar sangat beragam. Bakat di bidang seni mendominasi dengan 28 siswa (28,3%), yang mencakup kemampuan di bidang menyanyi, menari, dan bermusik sebagai bentuk ekspresi bakat utama mereka. Bakat olahraga menempati posisi kedua dengan jumlah 14 (14,2%), sementara bakat sosial dan komunikasi mengikuti di urutan ketiga dengan 11 siswa (11,1%), menunjukkan bahwa siswa juga memiliki kecenderungan yang cukup kuat dalam bidang interaksi sosial. Yang patut dicermati, masih terdapat 2 siswa (2,0%) yang mengaku belum mampu mengetahui bakat yang sesungguhnya mereka miliki.

Table : 1 Kategori Bakat yang Dimiliki Siswa Kelas XI SMKN 2 Kota Blitar

Kategori Bakat	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Seni (menyanyi, menari, musik)	28	28,3
Olahraga (pencak silat, renang, dll)	14	14,1
Sosial/Komunikasi	11	11,1
Akademik	8	8,1
Belum Mengetahui Bakatnya	2	2,0
Lainnya	36	36,4
Total	99	100

Keberagaman ini mencerminkan betapa uniknya masing-masing individu remaja dalam mengenal, memahami, dan mengekspresikan potensi diri mereka. Guru BK menyampaikan bahwa proses identifikasi bakat siswa umumnya dilakukan melalui dua pendekatan utama, yakni dari karakter pengerjaan tugas yang diberikan serta pengamatan terhadap penampilan dan sikap siswa saat tampil di depan kelas. Menurut (Aini & Nastiti, 2024) pengembangan bakat dan minat peserta didik yang efektif dimulai dari pemberian pelayanan yang optimal oleh pihak sekolah, mulai dari penyediaan fasilitas, program pembinaan yang berkelanjutan, dan jadwal latihan yang terstruktur, sehingga setiap potensi unik yang dimiliki siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Proses Pengenalan Minat dan Bakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran siswa terhadap minat dan bakat yang mereka miliki tidak terjadi secara serentak. Setiap siswa memiliki titik waktu yang berbeda dalam mengenali dan memahami potensi dirinya. Sebanyak 24 siswa (24,2%) baru menyadari minat dan bakat mereka setelah memasuki jenjang SMK, sementara 22 siswa (22,2%) telah mengenalnya sejak jenjang SMP, dan 21 siswa (21,2%) sudah merasakannya sejak kecil. Kondisi tersebut menegaskan bahwa

proses pengenalan diri pada remaja memang tidak dapat dipaksakan untuk terjadi pada satu titik waktu tertentu.

Table : 2 Waktu Siswa Menyadari Minat dan Bakat

Waktu Menyad Bakat	Jumlah Sisw:	Persentase (%)
Sejak Kecil / S	21	21,2
Sejak SMP	22	22,2
Sejak SMK / SM	24	24,2
Belum Tahu	5	5,1
Lainnya	27	27,3
Total	99	100

Temuan ini berkaitan erat dengan karakteristik perkembangan remaja yang tengah berada pada fase pencarian identitas diri. Pada fase remaja menengah, individu mulai melakukan penilaian awal tentang tujuan karir yang ingin dicapai, sekaligus mulai belajar mengelola dorongan internal dari dalam dirinya sebagai bagian dari upaya membentuk gambaran yang lebih jelas tentang peran diri mereka di masa depan (Aini & Nastiti, 2024). Pada fase inilah pengenalan minat dan bakat menjadi sangat krusial, sehingga pendampingan dari keluarga maupun pihak sekolah akan sangat menentukan seberapa cepat dan seberapa jauh seorang remaja dapat mengenali dan mengembangkan potensi dirinya.

Dukungan Keluarga dan Sekolah

Data angket menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor eksternal terkuat dalam mendukung perkembangan minat dan bakat siswa, dengan 93,9% siswa menyatakan mendapat dukungan orang tua. Angka ini dikonfirmasi langsung oleh Guru BK yang menyebutkan bahwa faktor utama yang memengaruhi perkembangan minat dan bakat adalah keluarga, dengan pengaruh yang paling besar. Guru BK juga mengakui bahwa pengaruh lingkungan pertemanan terwujud melalui cara pergaulan, tingkah laku, dan sikap siswa sehari-hari.

Table: 3 Dukungan Terhadap Minat dan Bakat

Aspek Dukungan	Ya	Tidak/Lainny
Dukungan Orang Tua	93 (93,9%)	6 (6,1%)
Dukungan Sekolah	68 (68,7%)	31 (31,3%)
Mengikuti Ekstrakurikuler	48 (48,5%)	51 (51,5%)

Kuatnya peran keluarga ini sejalan dengan berbagai kajian terkini. (Awaliyah et al., 2024) menemukan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan karir siswa SMK, di mana kondisi keluarga dan pengaruh orang tua termasuk faktor eksternal yang dominan dalam membentuk orientasi karir. Dalam kajian yang dipublikasikan dalam (Lutfiana et al., 2024) menyebutkan bahwa keterlibatan dan dukungan orang tua dalam

perkembangan minat dan bakat peserta didik memiliki pengaruh yang sangat besar, karena dukungan orang tua menjadi motivasi bermakna bagi siswa. Apabila potensi peserta didik sejak awal sudah terdeteksi oleh orang tua, maka risiko stimulasi yang tidak sesuai dengan potensi peserta didik dapat diminimalisir.

Di sisi lain, dukungan sekolah mendapat penilaian yang lebih moderat: hanya 68,7% siswa yang merasa sekolah mendukung perkembangan minat dan bakat mereka. Meskipun Guru BK menyebutkan bahwa sekolah sudah menyediakan fasilitas dan kegiatan yang memadai, kesenjangan antara ketersediaan fasilitas dan persepsi siswa perlu mendapat perhatian. Kondisi ini mengindikasikan perlunya komunikasi yang lebih intensif antara pihak sekolah dan siswa mengenai program-program yang telah tersedia.

Perlu dicatat pula bahwa pengaruh teman sebaya (*peer group*) tidak bisa diabaikan. (Zain & Christiana, 2026) menemukan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan dengan resiliensi akademik siswa SMK – artinya lingkungan pertemanan yang positif dapat menjadi penyangga bagi siswa yang menghadapi tekanan akademik dan ketidaksesuaian minat.

Kesesuaian Jurusan dan Fenomena Keraguan

Data angket mengenai kesesuaian jurusan dengan minat dan bakat siswa menunjukkan hasil yang relatif positif, dengan rata-rata skor 3,59 pada skala 1-5 (kategori 'Sesuai'). Secara rinci, 49,5% siswa memberi skor 4 (Sesuai) dan 14,1% memberi skor 5 (Sangat Sesuai), sehingga total 63,6% merasa jurusan mereka sesuai. Namun, 10,1% menyatakan tidak atau sangat tidak sesuai, dan 25,3% hanya merasa cukup sesuai.

Table: 4 Kesesuaian Jurusan dengan Minat dan Bakat

Skor	Jumlah Siswa	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Sesuai	6	6,1
2	Tidak Sesuai	4	4,0
3	Cukup Sesuai	25	25,3
4	Sesuai	49	49,5
5	Sangat Sesuai	14	14,1
Tot		99	100

Fenomena yang lebih mengkhawatirkan adalah bahwa 37,4% siswa pernah merasa ragu atau menyesal dengan pilihan jurusan mereka. Guru BK mengonfirmasi bahwa kondisi ini berkaitan erat dengan latar belakang penerimaan: sebagian siswa masuk SMK bukan karena pilihan utama, melainkan karena tidak diterima di SMA. Temuan ini bukan hal baru dalam konteks pendidikan kejuruan Indonesia.

(Hertjung et al., 2024) dalam penelitian intervensi terhadap siswa SMK menemukan bahwa 43% siswa memiliki ketidaksesuaian (*mismatch*) antara jurusan yang ditempuh dengan bakat dan minat yang dimiliki. Ketidaksesuaian ini terbukti

membawa dampak negatif berupa ketidakpuasan akademik, penurunan motivasi, dan rendahnya kesejahteraan psikologis siswa.

Dalam konteks yang lebih luas, (Saputra, 2025) mengidentifikasi bahwa faktor dominan penyebab keraguan karir (career indecision) pada siswa SMA/SMK adalah keyakinan disfungsi (dysfunctional beliefs), yang berkembang ketika siswa tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang diri, bakat, dan pilihan karir yang tersedia. Temuan ini menegaskan pentingnya layanan BK yang responsif untuk mengatasi keraguan karir siswa SMK.

Data angket juga menunjukkan bahwa hanya 20,2% siswa menyatakan minat dan bakat berpengaruh terhadap cita-cita mereka, sementara 21,2% menyatakan tidak berpengaruh. Guru BK pun mengakui bahwa siswa belum memiliki gambaran karir yang jelas, dan hasil prestasi berkaitan pengembangan bakat belum signifikan karena banyak siswa yang masih belum bisa menentukan minat dan bakatnya. Kondisi ini menandakan bahwa koneksi antara minat-bakat dengan orientasi karir masa depan belum terbentuk secara optimal di kalangan siswa.

Upaya Sekolah dan Tantangan yang Dihadapi

Berdasarkan hasil angket dan wawancara dengan guru BK di SMKN 2 Kota Blitar, sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung perkembangan minat dan bakat siswa. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler dan mendorong siswa untuk mengikuti perlombaan sesuai potensi yang dimiliki. Guru BK menyatakan bahwa sekolah telah memberikan fasilitas yang mendukung pengembangan potensi siswa, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Selain itu, guru juga berupaya memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar lebih mengenali serta mengembangkan minat dan bakatnya.

Data angket menunjukkan bahwa sebanyak 68,7% siswa merasa sekolah telah memberikan dukungan terhadap perkembangan minat dan bakat mereka. Namun, hanya 48,5% siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun fasilitas dan program sekolah telah tersedia, partisipasi siswa masih belum optimal. Guru BK juga mengungkapkan bahwa salah satu kendala utama adalah siswa kurang responsif terhadap program pengembangan minat dan bakat yang telah disediakan sekolah.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Naura Yafi et al., 2025) yang menyatakan bahwa guru BK memiliki peran penting dalam membantu siswa mengenali dan mengembangkan potensi dirinya melalui layanan bimbingan, motivasi, serta pengembangan kegiatan sekolah. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa masih terdapat hambatan berupa kurangnya keterlibatan siswa dalam program pengembangan diri yang telah disediakan sekolah.

Selain itu, tantangan lain yang ditemukan adalah masih banyak siswa yang belum memiliki gambaran karier yang jelas sesuai dengan minat dan bakatnya. Guru BK menyampaikan bahwa sebagian siswa masuk SMK bukan berdasarkan pilihan pribadi, melainkan karena faktor lain seperti tidak diterima di SMA. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa siswa merasa ragu terhadap jurusan yang dipilih.

Data angket juga menunjukkan bahwa 37,4% siswa pernah merasa ragu atau menyesal terhadap jurusan yang dipilih.

Permasalahan tersebut didukung oleh penelitian (Apriyanti et al., 2023) yang menjelaskan bahwa guru BK memiliki peran strategis dalam membantu siswa SMK menentukan arah karier sesuai minat dan bakat melalui layanan tes minat dan bakat. Layanan tersebut penting agar siswa memiliki pemahaman diri yang lebih baik sehingga mampu menentukan pilihan pendidikan maupun karier secara tepat.

Di sisi lain, faktor keluarga juga menjadi tantangan sekaligus pendukung utama dalam perkembangan minat dan bakat siswa. Sebanyak 93,9% siswa merasa memperoleh dukungan dari orang tua, dan guru BK menyatakan bahwa keluarga merupakan faktor yang paling besar memengaruhi perkembangan potensi siswa. Dukungan keluarga yang baik dapat membantu siswa lebih percaya diri dalam mengembangkan bakatnya, sedangkan kurangnya dukungan dapat menyebabkan siswa kesulitan menentukan arah pengembangan diri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa SMKN 2 Kota Blitar telah berupaya mendukung perkembangan minat dan bakat siswa melalui fasilitas sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta pendampingan guru BK. Namun, sekolah masih menghadapi beberapa tantangan, seperti rendahnya respons siswa terhadap program sekolah, keraguan siswa terhadap jurusan yang dipilih, serta belum jelasnya perencanaan karier siswa. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang lebih intensif antara sekolah, guru BK, dan keluarga agar pengembangan minat dan bakat siswa dapat berjalan lebih optimal.

SIMPULAN

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa minat dan bakat peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Kota Blitar memiliki keberagaman yang cukup tinggi. Bidang seni menjadi kategori bakat yang paling dominan, diikuti bidang olahraga, sosial dan komunikasi, serta akademik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa proses pengenalan minat dan bakat pada setiap peserta didik berlangsung pada waktu yang berbeda-beda, mulai dari sejak usia sekolah dasar, sekolah menengah pertama, hingga saat memasuki jenjang SMK. Selain itu, dukungan keluarga, sekolah, dan lingkungan pertemanan memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengenali serta mengembangkan potensi diri. Dukungan keluarga menjadi faktor yang paling dominan, sedangkan sekolah berperan melalui penyediaan fasilitas, program pembinaan, dan layanan bimbingan konseling.

Penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat peserta didik yang mengalami keraguan terhadap pilihan jurusan serta belum mampu menghubungkan minat dan bakat dengan orientasi karir masa depan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pendampingan yang berkelanjutan dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri sesuai kemampuan dan minat yang dimiliki. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan cakupan subjek yang lebih luas serta mengembangkan kajian mengenai strategi pendampingan yang efektif dalam mendukung perkembangan minat, bakat, dan perencanaan karir peserta didik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMKN 2 Kota Blitar yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru Bimbingan Konseling serta seluruh siswa kelas XI yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan artikel ini, serta kepada Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum yang telah memberikan kesempatan untuk mempublikasikan hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, A. N., & Nastiti, D. (2024). *Gambaran Kematangan Karir Pada Siswa di Sekolah Menengah Atas*. 7(3), 983–1002.
- Apriyanti, A., Hartini, H., & Azwar, B. (2023). Peran Guru BK dalam Mengembangkan Bakat Minat dan Potensi Belajar Siswa Kelas X. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2509–2518. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5812>
- Awaliyah, R. K., Retnaningdyastuti, & Maulina, D. (2024). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Smk Nu 02 Rowosari Kabupaten Kendal. *Medi Kons: Jurnal Prodi Bimbingan Dan Konseling Unisri Surakarta*, 9(2), 71–80. <https://doi.org/10.33061/jm.v9i2.8149>
- Haryati, E., & Wibowo, T. S. (2025). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menentukan Karir Siswa Berbasis Potensi Minat Dan Bakat. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(09), 1643–1659. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i09.2709>
- Hertinjung, W. S., Qatrunnada, R. Z., Rahmanto, S. W., Praditya, I. R., & Ajiputra, A. faqih. (2024). Memutus Rantai Kecewaaan Karir: Mencegah Ketidaksesuaian. *Jurnal Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 9(2), 457470. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/nuansaakademik/article/view/2479/2602>
- Lutfiana, V., Wulandari, T. D., & Lathifah, N. (2024). Keterampilan Membangun Dan Mengembangkan Bakat- Minat Siswa Dan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan. *Al-Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02(01), 48–56. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v2i1.1570>
- Nasarudin, Rahayu, M., Asyari, Dian Paramitha Sofyan, A., Fadli, M., Hari, K. K., Nehe, B. M., Muhammad, L. O., Udaya', R. A., Manarfa, Yelfiza, Mulyati, E., Abbas, S., Safii, M., & Fatma. (2024). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. <https://books.google.co.id/books?id=rFErEQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Naura Yafi, T., Saalsabila, M. I., & Maulida, N. B. (2025). Peran Guru BK dalam Perencanaan Karier Siswa SMK dengan Menggunakan Layanan Tes Bakat Minat. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 311–322.

- Puspita, R., Waroh, S., & Gusmaneli. (2024). Peran Dukungan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Menengah. *Journal Educational Research and Development* | E-ISSN: 3063-9158, 1(2), 51–63. <https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.41>
- Safitri, A., Gaol, G. L., Andreansyah, A., & Alrefi. (2025). Literature Review Understanding Interests and Talents in Improving High School Students ' Learning Motivation. *Jurnal of Insan Mulia Education*, 3(1), 28–38.
- Saputra, E. C. (2025). Faktor-faktor Penyebab Keraguan Karir (Career Indecision) Siswa SMA/SMK. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 10(1), 325–334. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v10i1.2901>
- Yulianti, Y., Aryanto, R., Sari, D. K., Rimulawati, V., & Setiawati, Y. (2024). Peran Profesi Bk Dalam Pengembangan Potensi Diri Siswa. *Menara Ilmu*, 18(2), 33–40. <https://doi.org/10.31869/mi.v18i2.5312>
- Zain, H. H. H., & Christiana, E. (2026). Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Akademik Peserta Didik SMK. 5(1), 325–334. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v5i1.7661>